



JIBI/DESI SURYANTO

Jazz

anak sekolahan

FITA INDAH MAULANI
Bisnis Indonesia

Jazz, aliran musik yang identik dengan golongan ekonomi atas dengan karakteristik penikmat usia matang atau eksekutif. Itu dulu, kini jazz dapat dinikmati lintas generasi.

"Di luar negeri seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa, penikmat aliran musik ini masih identik dengan orang yang berusia dewasa. Di sini, jazz telah melintas ke generasi muda," ujar Eki Puradireja, Program Director AxisJavaJazz Festival, baru-baru ini.

"Jumlah peserta di regional Jawa Tengah dan DIY ada 77 band, sebanyak 55 di antaranya adalah pelajar, sisanya baru umum."

Anak muda di Indonesia, khususnya pelajar usia SMA dan mahasiswa tidak lagi sekadar menjadi penikmat jazz, mereka juga menjadi musisi dari aliran musik ini. Beberapa di antaranya bahkan bergabung dalam komunitas.

Buzztard, band jazz asal Semarang dengan personel beranggotakan dua anak SMA dan empat anak kuliah merupakan salah satu dari sekian band yang memilih aliran musik jazz

atau ke arah aliran musik tersebut.

"Berdiri sejak 2008 langsung memutuskan bermain aliran musik jazz, sesuai dengan kegemaran semua personel. Nama Buzztard dipilih karena kami menggunakan tiga basis, salah satunya sebagai vokal, jadi tidak ada vokalis di grup ini," ujar Kresna Raditya, sang penggebuks drum.

Band ini juga bergabung dalam komunitas Jazz Ngisoringin di Semarang yang terbentuk mulai Juli 2009 dan sering *nongkrong* di Tung De Blang untuk berbagai ilmu atau sekadar bersantai menikmati musik kegemaran bersama.

Komunitas tersebut terdiri dari berbagai golongan usia, tua dan muda dengan satu minat, Jazz. Mereka berkumpul setiap Senin 2 pekan sekali, dan sesekali jika ada acara jazz yang cukup sering diadakan di Kota Semarang.

A. Ramadhani, salah satu pemain bass band ini mengaku kegiatan jazz di Kota Semarang sudah mulai rutin diadakan dan semakin lama jumlah pelajar yang tertarik hingga bergabung pun semakin banyak.

"Kami sering bermain dalam acara Jazz in The Mall setiap bulan sekali, Jazz Sore-Sore sebulan sekali pada hari Minggu, hingga Car Free Day setiap 2 pekan sekali di Semarang," ujarnya.

Anak-anak muda seperti para personel Buzztard mengaku optimistis aliran musik ini akan semakin diterima oleh anak muda, apalagi sekarang semakin banyak penyanyi jazz atau aliran sejenis yang *ngetop* di pasaran.

Eki menambahkan, tingginya minat anak muda untuk menonton jazz hingga memainkan musik ini ternyata memperoleh tanggapan positif dari artis jazz internasional. Mereka sangat antusias melihat banyaknya penonton muda.

Kompetisi jazz

Mohammad Cahyadi, Regional Sales Manager Central Java PT Natrindo Telepon Seluler (Axis)



BISNIS/FITA INDAH MAULANI

mengaku terkejut dengan animo anak muda terhadap musik jazz, melihat dari banyaknya band pelajar aliran jazz yang mengikuti *roadshow* AxisJavaJazz festival.

"Jumlah peserta di regional Jawa Tengah dan DIY ada 77 band, sebanyak 55 di antaranya adalah pelajar, sisanya baru umum. Padahal, kategori pelajar baru dibuka tahun ini," ujarnya.

Mereka tidak hanya berasal dari kota besar seperti Yogyakarta dan Semarang. Sebanyak 17 band berasal dari Purwokerto, padahal peserta dari Semarang dan Solo masing-masing hanya 15 band. Sisanya baru berasal dari Yogya.

Sinar matahari terasa semakin lembut, meskipun ubin di monumen serangan umum 1 Maret 1949 yang terletak di samping Benteng Vredenburg di pusat Kota Yogyakarta masih menyimpan panas sisa terik sepanjang hari.

Perlahan semakin banyak orang memadati area sekitar monumen tersebut, khususnya anak muda. Mereka datang berdua, sendiri, hingga bergerombol untuk sekadar menyaksikan hingga mendukung penampilan rekan di atas panggung.

Minggu, 21 Februari lalu merupakan final regional Jawa Tengah dan DIY bagi kategori pelajar dan mahasiswa gelaran *roadshow* AxisJavaJazz Festival yang akan digelar awal Maret mendatang.

Satu band pelajar pemenang dipastikan akan tampil di panggung Axis pada gelaran puncak di Jakarta Maret nanti, sementara dari delapan pemenang kategori umum di delapan regional dari 31 kota akan dipilih tiga juara untuk tampil di panggung utama.

Ketika sore beranjak malam ternyata hari berpihak kepada Buzztard, band ini berhasil menjadi pemenang kategori pelajar untuk regional Jawa Tengah dan DIY untuk manggung di Jakarta awal Maret mendatang. (fita.indah@bisnis.co.id)



BISNIS/FITA INDAH MAULANI